

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN, *SELF EFICACY*,
DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN**
(Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : M. Taufik Nurrahman
NIM : 222018186

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

SKRIPSI

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN, *SELF EFICACY*,
DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL
TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN**
(Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kota Palembang)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : M. Taufik Nurrahman

NIM : 222018186

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Taufik Nurrahman

NIM : 222018186

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan.

Dengan ini menyatakan :

1. sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendirian tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima.

Palembang,
Yang Menyatakan



M. Taufik Nurrahman
2220181186

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SRIPSI

Judul : Pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Inspektorat Kota Palembang
Nama : M. Taufik Nurrahman
NIM : 222018186
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Palembang, Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. Betri, S.E.AK., M.Si.CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

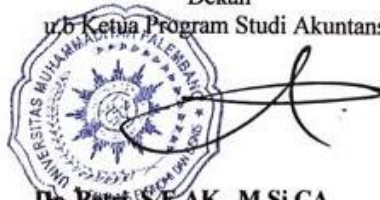
Pembimbing II



Fenty Asterina, S.E., M.Si
NIDN : 0214118803

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E.AK., M.Si.CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*“NEVER GIVE UP , Apapun yang terjadi Teruslah
Bangkit dan Berusaha Untuk Menjadi lebih Baik Lagi,
Jadikan Kesalahan Sebagai Acuan Agar Menjadi
Pribadi Yang Jauh Lebih Baik.”*

“Karin”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Dosen pembimbingku

Kedua Orang Tuaku

Saudara Saudaraku

Teman Seperjuanganku

Almamaterku



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayahanda Darwis, dan Ibunda Kurnilawati yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Dr. Betri, S.E.AK., M.Si.CAdan Pembimbing II Ibu Fenti Asterina, S.E.,M.Si yang telah sabar, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E.Ak.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Inspektorat Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Taufik Nurahman', written in a cursive style.

M. Taufik Nurahman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PERDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan	10
a. Landasan Teori	10
1. Tipe Kepribadian.....	10
2. <i>Self Efficacy</i>	13
3. Profesionalisme Auditor.....	15
4. Pendeteksian Kecurangan	17
b. Penelitian Sebelumnya	20
B. Kerangka Pemikiran.....	24

C. Hipotesis	28
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasionalisasi Variabel.....	32
D. Populasi dan Sample	33
E. Data yang Diperlukan	35
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	36
1. Analisis Data	36
2. Teknik Analisis	37
a. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
b. Statistik Deskriptif	38
c. Uji Normalitas	39
d. Uji Asumsi Klasik	39
e. Uji Hipotesis.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum Kantor Inspektorat Kota Palembang	49
2. Gambaran Karakteristik Responden	50
3. Pengujian Data	52
a. Uji Validitas dan Reabilitas Data	52
b. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	57

1) Variabel Tipe Kepribadian (X_1).....	57
2) Variabel <i>Self Efficacy</i> (X_2).....	64
3) Variabel Profesionalisme Auditor Internal (X_3)	73
4) Variabel Pendeteksian Kecurangan(Y)	78
c. Uji Normalitas	84
d. Uji Asumsi Klasik.....	85
1) Uji Multikoleniaritas	85
2) Uji Heteroskedastisitas.....	87
e. Uji Hipotesis	88
1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90
2) Uji F (Bersama).....	91
3) Uji T (Parsial).....	92
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
1. Hasil Uji Pengaruh Tipe Kepribadian, <i>Self Efficacy</i> , dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian kecuranga	95
2. Hasil Uji pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan.....	96
3. Hasil Uji Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Pendeteksian Kecurangan	97
4. Hasil Uji Profesionalisme Auditor Internal Terhadap pendeteksian Kecurangan	99

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	100
-------------------	-----

B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Fenomena.....	7
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	24
Tabel III.1 Tabel Lokasi Penelitian.....	33
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel III.3 Daftar Kantor Akuntan Publik	35
Tabel III.4 Sampel.....	36
Tabel IV.1 Deskripsi Karakteristik Responden	51
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel Tipe Kepribadian.....	53
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i>	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Profesional Auditor Internal.....	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pendeteksian Kecurangan	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Extraversion/Introversion</i>	58
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Sensing/Intuiting</i>	59
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Thinking/Feeling</i>	60
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Judging/Perceiving</i>	61
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dimensi Tingkat.....	64
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dimensi Kekuatan.....	65
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dimensi Generalisasi....	66
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengabdian pada	

Profesi	67
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajiban Sosial	69
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemandirian.....	70
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keyakinan Pada Profesi	72
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hubungan Dengan sesama Profesi.....	73
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Analitis	79
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntansi dan dokumentasi	80
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Hidup	80
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian	81
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Prilaku dan Perbal	82
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Pengaduan	82
Tabel IV.25 Statistik Deskriptif	83
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Multikoleniaritas	86
Tabel IV.27 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	91
Tabel IV.28 Hasil Uji F (Bersama)	92
Tabel IV.29 Hasil Uji T (Parsial)	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P Plot</i>)	84
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Rekap data Kuesioner

Lampiran 3 Tabel R

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel T

Lampiran 6 Hasil SPSS

Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Sertifikat Pelatihan BUMDES

Lampiran 12 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 13 Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 14 Plagiarism

Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

M.Taufik Nurrrahman/222018186/ Pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kota Palembang).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap pendeteksian kecurangan (studi empiris pada Kantor Inspektorat Kota Palembang). Penelitaian ini menggunakan jenis penelitaian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Kantor Inspektorat Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sample menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inpresial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji f dan uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Pada uji t menunjukkan bahwa Tipe Kepribadian berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, *Self Efficacy* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dan Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Kata kunci : Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, Profesionalisme Auditor Internal, Pendeteksian Kecurangan

ABSTRACT

M.Taufik Nurrrahman/222018186/The Effect of Personality Type, Self Efficacy, and Professionalism of Internal Auditors on Fraud Detection (Empirical Study at the Palembang City Inspectorate Office)

The purpose of this study was to determine the effect of Personality Type, Self Efficacy, and Professionalism of Internal Auditors on fraud detection (Empirical Study at the Palembang City Inspectorate Office). This research uses the associative research type. The place of research was conducted at the Public Accounting Firm in Palembang City. The data used are primary. Data collection techniques are interviews and questionnaires. The sampling method uses a saturated sample. The analytical technique used in this research is descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, coefficient of determination, and hypothesis testing (f test and t-test) assisted by Statistical Program for Special Science (SPSS). The analysis results on the f test indicate that Personality Type, Self Efficacy, and Professionalism of Internal Auditors have a significant and significant effect on fraud detection. The t-test shows that Personality Type has a effect on fraud detection, Self Efficacy has a effect on fraud detection, and Professionalism of Internal Auditors has a effect on fraud detection

Keywords: *Personality Type, Self Efficacy, Professionalism of Internal Auditors, fraud detection*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan seperti berita yang sudah tidak asing di telinga masyarakat. Kecurangan dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri dan merugikan orang lain. Kecurangan merupakan setiap ketidakjujuran yang disengaja untuk merampas hak atau kepemilikan orang atau pihak lain (Arens, et al. 2012). Di Indonesia salah satu bentuk kecurangan yang amat sering terjadi adalah korupsi. Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dan digunakan sebagai alat pengambilan dalam keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan berbagai pihak internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

Pendeteksian kecurangan pada dasarnya berhubungan dengan pengungkapan. Pendeteksian kecurangan merupakan aktivitas pencarian atau upaya untuk menemukan indikator yang memungkinkan kecurangan dapat terjadi, menemukan indikasi adanya kecurangan (Zimbelman et al, 2014:497). Jenis kecurangan yang banyak terjadi ialah kecurangan terhadap laporan keuangan dan memiliki dampak kerugian paling tinggi.

Fraud (Kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan.

Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri 2018:17).

Akibat adanya kecurangan laporan keuangan menyebabkan kemampuan perusahaan menurun dalam mempertahankan perusahaannya dan menyebabkan reputasi perusahaan menurun sehingga menghilangkan kepercayaan publik. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan auditor yang mampu mendeteksi kecurangan. Salah satu komponen untuk meningkatkan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan adalah tipe kepribadian.

Tipe kepribadian merupakan atribut personal yang dimiliki oleh seorang auditor. Kepribadian mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya. Kepribadian adalah inti sari dari perbedaan individu (Arfan, 2019:159).

Faktor Lainnya yang diperlukan dalam mendeteksi kecurangan ialah kemampuan seseorang atau kepercayaan auditor dalam kemampuannya yang disebut sebagai *self efficacy*. *Self efficacy* adalah suatu keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugasnya. Semakin *self efficacy* semakin percaya diri pada kemampuan untuk berhasil. Dengan demikian dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah lebih cenderung untuk mengurangi upaya mereka atau

menyerah sekaligus, sementara itu dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha dengan keras untuk menguasai tantangan (Stephen dan judge, 2019:139). Dengan kepercayaan atas kemampuannya ini akan memudahkan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi dan akan mengatasi keraguan auditor.

Profesionalisme merupakan suatu keharusan bagi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme seorang profesional akan semakin penting apabila profesionalisme dihubungkan dengan hasil kerja individunya sehingga pada akhirnya dapat memberi keyakinan terhadap laporan keuangan bagi sebuah perusahaan atau organisasi dimana auditor bekerja. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk profesional dalam setiap tugasnya, auditor yang memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusinya yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Vania, dkk (2018), menyatakan bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, artinya tipe kepribadian yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi dalam tugas auditnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan, Kadek, dkk (2018), menyatakan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, artinya tipe kepribadian yang dimiliki auditor tidak akan mempengaruhi dalam melakukan pendeteksian kecurangan, karena mereka beranggapan bahwa

kepribadian seorang auditor tidak ada kaitannya dalam melakukan tugas audit.

Penelitian menurut Muh Amri, dkk (2018) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, artinya semakin tinggi kepercayaan auditor atas kemampuannya maka semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam melakukan pendeteksian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzaki dan Mimin (2018), Nurul dan Khafid (2018) menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap kecurangan, artinya dalam melakukan kecurangan tidak berdasarkan *self efficacy* yang dimiliki auditor.

Penelitian menurut Mimin dan Desy (2015) menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme auditor Internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.

Fenomena yang terjadi, salah satunya mengenai kasus BPK Identifikasi Adanya Potensi Fraud Terhadap Dana PC PEN senilai Rp 29,4 Triliun pada tahun 2021. BPK mengidentifikasi adanya risiko kecurangan (fraud) pada penyaluran dana penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional (PC PEN) sebesar Rp 29,4 triliun. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Agung Firman Sampurna mengungkapkan, angka tersebut berdasarkan pemeriksaan komprehensif atas 241 objek pemeriksaan dengan 111 hasil pemeriksaan kinerja dan 130 hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Pemeriksaan dilakukan terhadap 27

kementerian dan lembaga, 204 pemerintah daerah dan 10 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha lainnya.

"Hasil pemeriksaan PC PEN tersebut mengungkap 2.170 temuan yang memuat 2.843 permasalahan senilai Rp 29.4 triliun, yang meliputi 887 kelemahan sistem pengendalian intern, 715 ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, dan 1.241 permasalahan terkait ekonomi keekonomian, efisiensi, dan efektivitas," ujarnya dalam Workshop Anti Korupsi ditayangkan secara virtual, Selasa (14/9/2021). Dalam pemeriksaan PC PEN selama tahun 2020 tersebut, lanjut Agung, BPK mengidentifikasi sejumlah masalah terkait, kualifikasi anggaran serta realisasinya. Kemudian, pertanggungjawaban dan pelaporan PC PEN dan manajemen program serta pandemi. Untuk mengatasi masalah tersebut, BPK telah memberikan rekomendasi kepada kementerian, lembaga, maupun BUMN/BUMD.

Rekomendasi selanjutnya yakni menetapkan kebijakan dan prosedur pemberian insentif, pemenuhan serta pelaporan distribusi alat kesehatan, melakukan pengujian harga, validasi dan pemuktahiran data penerima bantuan by name by address, juga menyederhanakan proses serta mempercepat waktu penyaluran dana ke penerima akhir. Sebelumnya, BPK menemukan selisih anggaran PEN dalam APBN 2020 Rp 147 triliun. Selisih itu didapat dari perhitungan BPK yang menyebut total anggaran PEN Rp 841,89 triliun. Sedangkan pemerintah menyebutkan bahwa anggaran PEN hanya Rp 695,2 triliun. (www.kompas.com).

Auditor internal inspektorat kota Palembang melakukan audit atas ekonomis, efisien dan efektivitas (*value for money audit*) evaluasi program, evaluasi kebijakan pemerintah dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di periksa pada semua tingkat manajemen serta menilai secara independen dan objektif serta menyediakan informasi yang akurat untuk masyarakat.

Kasus kecurangan tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Padahal setiap perusahaan telah mengoptimalkan auditor dengan tipe kepribadian yang baik dimana merupakan salah satu komponen penting yang berhubungan langsung dengan sikap seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan, untuk itu auditor internal dituntut harus memiliki kompetensi dan *self efficacy* dalam meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan. Karena secara umum rata-rata perusahaan terdapat masalah yang sama dalam menemukan adanya indikasi kecurangan, seperti tingkat profesionalisme dan *self efficacy* seorang auditor yang masih rendah sehingga tindak kecurangan yang terjadi mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, sehingga dengan penjelasan tersebut dibuatlah survei pendahuluan yang diambil pada kantor inspektorat kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama Instansi	Hasil Survei Pendahuluan
<p>Inspektorat kota Palembang, Lorong kapuran No.3, 22 Ilir, kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatra Selatan 301331</p>	<p>Dari hasil survei di kantor Inspektorat kota Palembang dengan Bapak Rahman selaku kasubbag umum, adapun berdasarkan hasil survei terhadap tipe kepribadian yakni Auditor Internal belum menerapkan tipe kepribadian yang baik dalam menjalankan tugas audit. Hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat kepercayaan auditor atas kemampuan yang dimilikinya, terutama dalam hal pendeteksian kecurangan.</p> <p>Dari hasil survei di kantor Inspektorat kota Palembang terhadap Self Efficacy, Inspektorat Kota Palembang menekankan pada Laporan Hasil Pemeriksaan haruslah sesuai dengan standar audit sehingga mengurangi penyimpangan penyelenggaraan pemerintah. Namun pada Inspektorat Kota Palembang menghasilkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang kurang maksimal ditinjau dari kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan yang belum Memenuhi Standar audit sehingga dampak pemeriksaan masih belum efektif terlihat dari rendahnya jumlah temuan atau bukti bukti yang ada. Hal ini disebabkan karena belum meningkatkan self efficacy yang baik dalam menjalankan tugas.</p> <p>Dari hasil survei di kantor Inspektorat kota Palembang, Terhadap profesionalisme auditor internal yakni lambatnya kinerja pihak inspektorat membuat menurunnya kepercayaan publik seakan pihak inspektorat melakukan tebang pilih terhadap permasalahan yang telah di laporkan.</p>

Sumber : *Penulis, 2022*

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan?
2. Bagaimanakah Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan ?
3. Bagaimanakah Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan ?
4. Bagaimanakah Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Pengaruh Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan.
2. Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan.
3. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan.
4. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, penambah wawasan mengenai Tipe Kepribadian, *Self Efficacy*, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada kantor Inspektorat khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mendeteksi kecurangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi pembandingan dan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2019. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, Caesar. 2018. Kasus SNP Finance Kemenku Jatuhkan Sanksi ke Delloitte
- Ardianingsih, Arum. 2018. Audit Laporan keuangan. Jakarta: Bumi Askara.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. Auditing dan Jasa Assurance (Adaptasi Indonesia) Alih Bahasa Herman Wibowo. Penerbit Erlangga.
- Arfan Ikhsan, Lubis. 2017. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. 2018. Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi,. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hafizah, Nurul dan Ahim Bdurahim. 2017. Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisisme Profesional, dan Pengalaman kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.
- Halim Abdul. 2015. *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- <https://money.kompas.com/read/2021/09/14/185311226/bpk-identifikas-adanya-potensi-fraud-terhadap-dana-pc-pen-senilai-rp-294>
- Islahuzzaman. 2012. Istilah-istilah Akuntansi dan Audit. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2017. Akuntansi Keprilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Nur Ghufroon., dan Rini Risnawita. 2017. Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta : ArRuzz Media
- Mulyadi. 2014. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

- Muin Ghazali., dan Nurseha Ghazali. 2016. Deteksi Kepribadian. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurul Fadri, Muhammad Khafid. 2018. Peran Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Akademik. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 17, No. 1.
- Purwa Atmaja Prawira. 2017. Psikologi Kepribadian dengan Prespektif Baru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Robbins, Stephen P., dan Judge Timothy A. 2019. Perilaku Organisasi , Jakarta: Selemba Empat .
- Sanjaya, Aviani. 2017. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1.
- Sari, Kadek Gita Arwinda, Made Gede Wirakusuma, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2018. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7.1.
- Sopia, Gede Krisna Cahya Pan, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Aa Putu Gede Bagus Arie Susandya. 2021. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. (Haura, 2016). *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 2.
- Sugiyono. (2009) . *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta :S Bandung